

ABSTRAK

Mukti Hidayat. 2020. *Studi Komparatif Hukum Pelaksanaan Salat Jumat Bagi Tunanetra Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i*. Skripsi, Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H, (II) Imam Alfiannor, M.HI.

Kata kunci: *Salat Jumat, Tunanetra, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i*.

Latar belakang dari penelitian ini adalah bermula dari problematik di masyarakat yang berkenaan dengan hukum pelaksanaan salat jumat yang ditinjau dari sudut pandang Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i bagi Tunanetra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hukum salat jumat bagi penyandang tunanetra menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i, serta mengetahui alasan dan dasar penetapan hukum salat jumat bagi tunanetra.

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah kepustakaan (*library research*) yang bersifat hukum normatif yaitu dengan cara mengumpulkan bahan hukum dari berbagai macam referensi kemudian untuk memperoleh hasilnya dilakukan analitis komparatif deskriptif.

Dari hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan, menurut Mazhab Hanafi bahwa tunanetra yang tidak mampu berjalan sendiri sama halnya dengan orang sakit—yang dihukumkan tidak wajib, hal ini dikutip dalam kitab *Raddu al-Muhtar 'ala ad-Durr al-Mukhtar*. Sedangkan menurut Mazhab Syafi'i bahwa lebih baik berjalan dengan tongkat apabila tidak ada yang menuntunnya, hal ini terdapat dalam kitab *al-Majmu' Syarh Muhazzab*. Adapun dasar yang digunakan kedua mazhab adalah Alquran surah al-Jumu'ah ayat 9, yang menjadi dasar mazhab Hanafi ialah hadis dari Jabir, dan menjadi dasar mazhab Syafi'i adalah hadis dari Muhammad bin Ka'ab al-Khurzy. Dari penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab yang mempengaruhi perbedaan pendapat antara mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i yaitu terletak pada pengambilan dalil serta penggunaan metode istinbat yang berbeda.